

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dari “Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Fase F SMAN 1 Kalianget” yaitu keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru yang sangat penting dalam mengembangkan model-model pembelajaran. Mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dan efektif, setiap tenaga pendidik harus mempunyai pengetahuan memadai berkenaan dengan konsep dan cara pengimplementasian model-model pembelajaran itu sendiri. Guru Pendidikan Pancasila dalam penerapan model *Problem Based Learning* berperan sebagai motivator dan juga fasilitator, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran terpusat pada siswa (*student centered*), sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta lebih aktif di dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) ini, dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator-indikator berpikir kritis siswa, seperti kemampuan mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, menarik kesimpulan, dan memberikan solusi yang tepat.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi Guru Pendidikan Pancasila:

- a. Terus mengembangkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran inovatif seperti PBL untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan langkah-langkah PBL secara efektif.
- c. Melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan model PBL untuk perbaikan ke depan.

### 2. Bagi Pihak Sekolah:

- a. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung penerapan model PBL.
- b. Memberikan pelatihan dan workshop bagi guru Pendidikan Pancasila terkait penggunaan model PBL dalam pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Mengkaji lebih dalam mengenai peran guru Pendidikan Pancasila dalam menerapkan model pembelajaran inovatif lainnya.
- b. Melakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi lain.
- c. Mengembangkan penelitian dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan model PBL.